


Analisis Ekonomi Lokal: Struktur Mata Pencaharian Penduduk Jorong Kukuban

Deahusna Martha¹, Zahra Rosalind², Deki Hariyanto³ Alfajri rafsanjani⁴, Zul Animar⁵, Yuliana^{6*}

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia

E-mail: yuliana@fpp.unp.ac.id

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1701>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 10 August 2025

Revised: 26 August 2025

Accepted: 25 September 2025

Kata Kunci:

Mata Pencaharian,
Ekonomi Lokal,
Pertanian, Kesejahteraan
Masyarakat.

Keywords:

Livelihood, Local
Economy, Agriculture,
Community Welfare.



ABSTRACT

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bidang struktur mata pencaharian di Jorong kukuban, Nagari Maninjau, Kec.Tanjung Raya, Kab. Agam bertujuan bertujuan untuk menganalisis distribusi mata pencaharian penduduk di Jorong Kukuban serta implikasinya terhadap kesejahteraan masyarakat.. Kegiatan ini mulai dilaksanakan pada minggu keempat KKN (15 Januari-15 Februari 2025). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan catatan administrasi setempat, kemudian dianalisis menggunakan tabulasi sederhana untuk mengidentifikasi tren utama dalam struktur ekonomi masyarakat. Hasil kegiatan inimenunjukkan bahwa mayoritas penduduk (55%) bekerja di sektor pertanian, diikuti oleh buruh (20%), nelayan (10%), ibu rumah tangga (8%), wiraswasta (5%), dan profesi lainnya (2%). Dominasi sektor pertanian mencerminkan ketergantungan ekonomi yang tinggi pada sumber daya alam, dengan tantangan berupa fluktuasi harga hasil pertanian dan keterbatasan akses pasar. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diperlukan diversifikasi ekonomi, penguatan teknologi pertanian, serta pemberdayaan nelayan dan buruh. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan pembangunan ekonomi berbasis potensi lokal di Jorong Kukuban.

The Community Service Program (KKN) in the field of livelihood structure in Jorong Kukuban, Nagari Maninjau, Tanjung Raya District, Agam Regency aims to analyze the distribution of livelihoods of the population in Jorong Kukuban and its implications for community welfare. This activity began in the fourth week of KKN (January 15-February 15, 2025). Data was collected through observation, interviews, and local administrative records, then analyzed using simple tabulations to identify major trends in the economic structure of the community. The results of this activity show that the majority of the population (55%) work in the agricultural sector, followed by laborers (20%), fishermen (10%), housewives (8%), self-employed (5%), and other professions (2%). The dominance of the agricultural sector reflects the high economic dependence on natural resources, with challenges in the form of fluctuations in agricultural product prices and limited market access. To improve community welfare, economic diversification, strengthening of agricultural technology, and empowerment of fishermen and laborers are needed. The results of this activity are expected to be the basis for formulating economic development policies based on local potential in Jorong Kukuban.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Deahusna Martha, et al (2025). Analisis Ekonomi Lokal: Struktur Mata Pencaharian Penduduk Jorong Kukuban , 4 (1) 6714 -6717. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1701>

PENDAHULUAN

Nagari maninjau terletak di Kecamatan Tanjung Raya, Kab. Agam yang memiliki lima jorong yaitu gasang, pasa, kubu baru, bancah, dan kukuban. Kukuban sendiri adalah wilayah yang terluas di nagari maninjau dengan luas 584 ha.

Kondisi nagari maninjau yang berada di ketinggian 450-700 meter dari permukaan laut membuat nagari maninjau beriklim sedang dengan suhu rata-rata 28°C dengan curah hujan 1.179 mm.

Jumlah penduduk Nagari Maninjau berdasarkan Data Base kependudukan sementara yang bersumber dari Dinas Kependudukan dan Catatan sipil Kabupaten Agam berjumlah 3.591 jiwa dengan 1.202 Kepala Keluarga yang tersebar di lima Jorong.

Jorong Kukuban adalah salah satu wilayah Nyata (KKN) di daerah ini, yang memiliki beragam mata pencaharian, yang mencerminkan dinamika sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Berdasarkan data yang diperoleh selama pelaksanaan Kuliah Kerja mayoritas penduduk menggantungkan hidup pada sektor pertanian, sementara sektor lain seperti perikanan, buruh, dan wiraswasta juga memainkan peran penting. kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis distribusi pekerjaan penduduk di Jorong Kukuban serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

METODE

Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan ini berlangsung selama program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yaitu dari 13 Januari - 13 Februari. Program struktur mata pencaharian sendiri dimulai pada minggu pertama KKN tepatnya di jorong kukuban. Dengan menggunakan google form untuk instrument pengumpulan dan penyimpanan data. kegiatan ini merupakan termasuk penelitian Deskriptif Kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara terperinci fenomena sosial tertentu.

Tahapan Awal

Pada tahap awal, mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan kewali nagarian untuk mendapatkan data yang harusnya didapatkan diawal seperti profil dari nagari maninjau sendiri. Serta melakukan konsultasi bagaimana keadaan dan apa saja yang akan diperlukan dalam pengumpulan data yang akan di ambil dan juga dengan tata cara pelaksanaanya dilapangan.

Selanjutnya juga dari kami mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) mendapatkan pengarahkan yang cukup pentig tentang nagari yang dipijak dan juga tentang bagaimana rencana pengambilan data dan serta peninjauan ke lapangan langsung tentang semua data di jorong kukuban.

kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan metode deskriptif kuantitatif. Data mata pencaharian penduduk dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan warga, serta catatan administrasi setempat. Data kemudian dianalisis untuk melihat pola dominasi sektor pekerjaan. Data diklasifikasikan berdasarkan jenis pekerjaan utama, dan persentase distribusi setiap sektor dihitung untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai struktur ekonomi masyarakat Jorong Kukuban

Tahapan Pelaksanaan

1 Meninjau Kondisi Lapangan atau keadaan masyarakat jorong kukuban

Sebelum melakukan analisis ekonomi yang berpatokan ke maa pencaharian kepala keluarga di jorong kukuban, dilakukan terlebih dahulu peninjauan kondisi lapangan untuk melakukan pendataan. Mulai dari infrastruktur - infrastruktur yang terdapat pada nagari maninjau khususnya di jorong kukuban.

2 Pengumpulan Data Primer:

- a. Observasi langsung terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.
- b. Wawancara dengan tokoh masyarakat, petani, nelayan, buruh, dan pelaku usaha.
- c. Penyebaran kuesioner kepada warga untuk mengetahui jenis pekerjaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan pekerjaan mereka.

3 Pengumpulan Data Sekunder:

- a. Menggunakan data administrasi dari pemerintah desa mengenai mata pencaharian penduduk.
- b. Mengakses laporan terkait program ekonomi yang telah dilaksanakan di Jorong Kukuban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengambilan data yang dilakukan saat kegiatan ini didapat distribusi mata pencaharian di Jorong Kukuban sebagai berikut:

1 Petani (55%)

Sebagian besar penduduk Jorong Kukuban bekerja sebagai petani. Profesi ini menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat, menunjukkan bahwa sektor pertanian masih mendominasi wilayah ini. Para petani umumnya mengandalkan hasil pertanian sebagai sumber pendapatan utama. Namun, tantangan seperti fluktuasi harga hasil pertanian dan perubahan cuaca menjadi kendala dalam sektor ini.

2 Nelayan (10%)

Selain bertani, beberapa penduduk juga menggantungkan hidup sebagai nelayan. Sektor ini memainkan peran penting dalam menyediakan sumber daya perikanan yang mendukung konsumsi lokal maupun perdagangan hasil laut. Namun, keterbatasan peralatan dan perubahan ekosistem laut menjadi tantangan yang perlu diatasi.

3 Buruh (20%)

Terdapat banyak penduduk yang bekerja sebagai buruh, baik dalam sektor pertanian, perkebunan, maupun pekerjaan harian lepas lainnya. Pekerjaan ini umumnya bersifat tidak tetap dan bergantung pada permintaan kerja di sektor tersebut. Kestabilan ekonomi kelompok ini sangat dipengaruhi oleh ketersediaan pekerjaan di sekitar wilayah tersebut.

4 Wiraswasta (5%)

Beberapa individu memilih jalur wiraswasta dengan membuka usaha sendiri, seperti berdagang atau menyediakan jasa tertentu. Sektor ini berkontribusi terhadap diversifikasi ekonomi di Jorong Kukuban, meskipun jumlahnya masih tergolong kecil dibandingkan sektor lainnya.

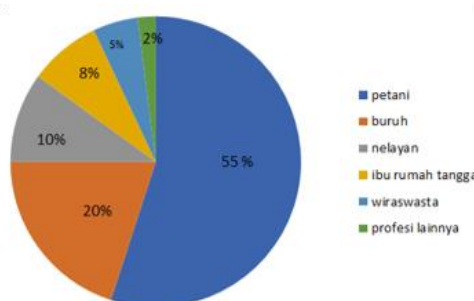
5 Ibu Rumah Tangga (IRT) dan Mengurus Rumah Tangga (8%)

Sejumlah besar perempuan dalam data ini berstatus sebagai ibu rumah tangga atau mengurus rumah tangga. Peran mereka sangat penting dalam mendukung kesejahteraan keluarga, meskipun tidak tercatat sebagai pekerjaan yang menghasilkan pendapatan langsung. Potensi pemberdayaan perempuan dalam bidang ekonomi kreatif dapat menjadi peluang peningkatan pendapatan keluarga.

6 Profesi Lainnya (2%)

Selain profesi di atas, terdapat beberapa penduduk yang bekerja sebagai sopir, tukang jahit, dan ada pula yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Profesi ini memberikan variasi dalam struktur ekonomi masyarakat, meskipun jumlahnya relatif kecil.

Untuk melihat lebih jelasnya Berikut adalah diagram pie yang menggambarkan distribusi mata pencaharian di Jorong Kukuban:



Gambar 1. Diagram pie distribusi mata pencaharian di Jorong Kukuban

SIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagian Mata pencaharian penduduk di Jorong Kukuban masih didominasi oleh sektor pertanian, dengan kontribusi signifikan dari perikanan, buruh, dan wiraswasta. Penelitian ini yang dilakukan dalam rangka KKN memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diperlukan strategi pembangunan ekonomi yang berbasis pada potensi lokal serta dukungan kebijakan yang berpihak pada sektor-sektor utama yang menopang kehidupan masyarakat. Dan saran yang tepat yaitu :

- 1 Peningkatan Teknologi Pertanian: Pemerintah dan lembaga terkait perlu memberikan pelatihan dan bantuan alat pertanian modern guna meningkatkan hasil produksi.
- 2 Diversifikasi Mata Pencaharian: Masyarakat didorong untuk mengembangkan usaha di sektor wiraswasta dan UMKM sebagai alternatif mata pencaharian guna mengurangi ketergantungan pada sektor pertanian.
- 3 Pemberdayaan Nelayan dan Buruh: Program pemberdayaan seperti akses modal usaha dan pelatihan keterampilan bagi buruh dan nelayan dapat meningkatkan stabilitas ekonomi mereka.
- 4 Peningkatan Peran Perempuan: Perempuan yang bekerja sebagai ibu rumah tangga perlu diberikan akses pelatihan keterampilan agar dapat berkontribusi dalam ekonomi keluarga, baik melalui usaha kecil maupun pekerjaan berbasis komunitas.
- 5 Penguatan Infrastruktur dan Akses Pasar: Penyediaan akses yang lebih baik ke pasar dan infrastruktur yang memadai akan membantu petani dan nelayan dalam meningkatkan daya saing produk mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mahasiswa KKN Maninjau Periode Januari-Juni 2025, mengucapkan terimakasih kepada seluruh masyarakat yang telah membantu dan kebersamai dari awal hingga akhir program kerja ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Wali Jorong, Ketua Pemuda, Pemuda-Pemudi serta Ibu-Ibu PKK Jorong kukuban yang telah mendukung dan kebersamai kami dalam program ini sehingga dapat berjalan lancar dan memberikan hasil yang bermanfaat kepada seluruh masyarakat Jorong kukuban.

Kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi tingginya kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Prof. Dr.yuliana, SP,M.Si atas bimbingan dan arahan selama pelaksanaan KKN Nagari Maninjau 2025.

Ucapan terimakasih kami sampaikan pula kepada Pusat KKN LPPM Universitas Negeri Padang atas kesempatan, dukungan, fasilitas dan kepercayaan yang diberikan kepada kami selama menjalankan program kerja yang sudah kami rancang.

REFERENSI

- Rahmawati, N. (2018). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 16(2), 123-135.
- Soulisa, F., Tawainella, A., & Subair, S. (2021). *Pola Mata Pencaharian Masyarakat Pesisir di Desa Siwar*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ekonomi, 12(3), 245-259.
- Sutanto, H. (2015). *Struktur Mata Pencaharian Penduduk dan Diversifikasi Perdesaan*. Jurnal Geografi, 10(1), 78-92.
- Sutrisno, B. (2019). *Analisis Potensi Ekonomi Desa dan Prospek Pengembangannya*. Jurnal Pembangunan Berkelanjutan, 8(4), 200-215